



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KESEHATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF KEPADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Egha Putri Wulandari¹, Eva Yunitasari¹, Marliyana²

¹² STIKes Baitul Hikmah (l. Karet Sumberrejo , Kemiling, Bandar Lampung 35153)

Corresponding Email: * putriegha561@gmail.com

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding means giving only breast milk to the baby until the age of six months without giving any other liquid or food additives such as formula, oranges, honey, tea water, bananas, papaya, milk porridge, biscuits, rice porridge, even water should not be given. After the baby is six months old, the baby should continue to be breastfed until two years old. The phenomenon that occurs due to the lack of exclusive breastfeeding is caused by several factors, one of which is the lack of knowledge of mothers about exclusive breastfeeding. One way to improve knowledge is to provide health education. This scientific paper aims to determine the Implementation of Exclusive Breastfeeding Health Education to Trimester III Pregnant Women. The writing design used in this scientific paper is descriptive method research using case study data analysis. The results of the Implementation of Exclusive Breastfeeding Health Education for Pregnant Women Trimester III show that there is an increase in the level of knowledge in two subjects, namely from the category of less knowledge to the category of good knowledge. Suggestions It is hoped that it can add insight and increase the knowledge of Trimester III pregnant women regarding the importance of exclusive breastfeeding..

Keywords: Health Education, Exclusive Breastfeeding, Trimester III Pregnancy

ABSTRAK

ASI Eksklusif berarti memberikan ASI saja kepada bayi sampai berusia enam bulan tanpa memberikan cairan atau makanan tambahan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, bahkan air putih pun tidak boleh diberikan. Setelah bayi berusia enam bulan, bayi harus terus diberi ASI sampai berusia dua tahun. Fenomena yang terjadi karena kurangnya pemberian ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif Kepada Ibu Hamil Trimester III. Desain penulisan yang digunakan pada Karya Tulis ilmiah ini adalah penelitian metode deskriptif dengan menggunakan analisis data studi kasus. Hasil Implementasi Pendidikan Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif Kepada Ibu Hamil Trimester III menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan pada dua subjek yaitu dari kategori pengetahuan kurang menjadi kategori pengetahuan baik. Saran Diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil Trimester III mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, ASI Eksklusif, Kehamilan Trimester III



PENDAHULUAN

Berdasarkan World Health Organization (WHO), ASI eksklusif berarti memberikan ASI saja kepada bayi sampai berusia enam bulan tanpa memberikan cairan atau makanan tambahan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, bahkan air putih pun tidak boleh diberikan. Setelah bayi berusia enam bulan, bayi harus terus diberi ASI sampai berusia dua tahun (Kimati, Maramis & Engkeng, 2020).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2021, pemberian ASI Eksklusif kepada bayi usia 0- 6 bulan telah mencapai 71,58%, hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemberian ASI Eksklusif dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 69,62% (Fatimah, 2023). Di Indonesia, cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2023 sebesar 73,97%. Presentase pemberian ASI Eksklusif naik 2,68% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 72.04%. Presentase tertinggi terdapat pada Nusa Tenggara Barat sebesar 82,45%, sementara gorontalo termasuk pemberian ASI Eksklusif terendah dengan presentase sebesar 55,11%, lalu diikuti kalimantan tengah 55,41% dan papua dengan presntase 55,78% (Kemenkes RI, 2023).

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung menunjukkan cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebesar 73,6%, angka tersebut sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 60%. Sedangkan cakupan bayi < 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung pada tahun 2022 sebesar 75,37%, dimana angka ini sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 70% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022).



Kehamilan merupakan masa yang menyenangkan bagi calon orang tua dan keluarga. Terutama pada calon ibu perlu memiliki pengetahuan dan kesiapan untuk hamil, melahirkan, dan menyusui anak (Putri & Wulandhari, 2023). Klasifikasi kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu trimester I berlangsung sampai 12 minggu, dan trimester III dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40. Trimester III adalah periode kehamilan terakhir yang dimulai pada trimester II dari minggu ke-13 sampai minggu ke-27, minggu ke-27 sampai kehamilan cukup bulan yaitu 38-40 minggu. Seorang ibu harus menyusui bayinya setelah melahirkan. Pasca melahirkan, ibu akan menghasilkan air susu ibu (ASI) lalu ASI tersebut diberikan kepada bayi agar nutrisinya terpenuhi (Alfiyani, Fitri & Sari, 2023).

Fenomena yang terjadi karena kurangnya pemberian ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Kurangnya asupan ASI menyebabkan kebutuhan gizi bayi tidak seimbang. Ketidakseimbangan ini akan berdampak buruk pada kualitas sumber daya manusia, yang dapat dilihat dari terhambatnya tumbuh kembang bayi secara optimal (Sabriana, et.al. 2022).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pembelajaran dapat dimulai selama kehamilan dan setelah kelahiran. Pendidikan kesehatan tentang menyusui dan ASI sangat penting untuk ibu hamil Trimester III karena ini adalah langkah awal dalam keberhasilan ibu menyusui bayinya. Dengan memberi tahu ibu tentang manfaat ASI untuk ibu dan bayi, ibu hamil akan lebih yakin untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya (Dyna, Putri & Mulfia, 2021).

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2024, dalam 3 bulan terakhir ibu hamil Trimester I sampai Trimester III yang memeriksakan



kandungannya di Klinik Barokah Medika sejumlah 1.856 ibu hamil. Dari hasil wawancara 10 ibu hamil Trimester III, didapatkan 6 ibu hamil yang pengetahuannya kurang mengenai ASI Eksklusif. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil topik Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Implementasi Pendidikan Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif Kepada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Barokah Medika Bandar Lampung.

METODE

Desain penulisan yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis pendekatan studi kasus untuk mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan tentang Implementasi Pendidikan Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif Kepada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Barokah Medika Bandar Lampung Tahun 2024. Subyek dalam karya tulis ilmiah ini adalah berjumlah 30 responden yang akan dilakukan Pendidikan Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif, dengan kriteria inklusi yaitu Ibu Hamil Trimester III (28-40 minggu) Primigravida dan Multigravida, dapat berkomunikasi secara kooperatif, dan bersedia menjadi responden. Metode pengumpulan data yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah dengan observasi terhadap ibu hamil Trimester III yang ada di Klinik Barokah Medika dengan melakukan wawancara dengan ibu hamil Trimester III, wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertutup. Analisis data dilakukan sejak penulis di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Kehamilan merupakan masa yang menyenangkan bagi calon orang tua dan



keluarga. Terutama pada calon ibu perlu memiliki pengetahuan dan kesiapan untuk hamil, melahirkan, dan menyusui anak (Putri & Wulandhari, 2023).

HASIL

Karakteristik Partisipan

Subjek 1 (Ny.I)

Pengkajian dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024 pada pukul 09.00 WIB di Klinik Barokah Medika dari hasil wawancara diperoleh data identitas yaitu nama Ny.I, umur 28 tahun. Status marital yang dimilikinya adalah menikah dan mengandung anak pertama dengan usia kehamilan 30 minggu, Ny.I menganut agama islam, pendidikan terakhir Ny.I adalah SMA, status pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga.

Subjek 2 (Ny.N)

Pengkajian dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 pada pukul 17.00 WIB di Klinik Barokah Medika dari hasil wawancara diperoleh data identitas yaitu nama Ny.N, umur 22 tahun. Status marital yang dimilikinya adalah menikah dan mengandung anak pertama dengan usia kehamilan 36 minggu, Ny.N menganut agama hindu, pendidikan terakhir Ny.N adalah SMA, status pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga.

Tabel 1

Tingkat pengetahuan pada kedua subjek (Ny.I dan Ny.N) sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mengenai ASI Eksklusif

Subjek	Tingkat pengetahuan sebelum
Ny.I	55% (Pengetahuan Kurang)
Ny.N	50% (Pengetahuan Kurang)



Tabel 2
Tingkat pengetahuan pada kedua subjek (Ny.I dan Ny.N) setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai ASI Eksklusif

Subjek	Tingkat pengetahuan setelah
Ny.I	90% (Pengetahuan Baik)
Ny.N	85% (Pengetahuan Baik)

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan mengenai ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 2 responden menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan mengenai ASI Eksklusif pada responden 1 (Ny.I) mampu menjawab 11 dari 20 soal jawaban yang benar yang tertera pada kuesioner (55%) hal tersebut termasuk dengan kategori tingkat pengetahuan kurang, sedangkan Responden 2 (Ny.N) mampu menjawab 10 dari 20 soal dengan jawaban yang benar yang tertera pada kuesioner (50%) dengan kategori tingkat pengetahuan kurang.

Pengetahuan membantu seseorang mengambil keputusan dan bertindak terhadap masalah, seperti masalah kesehatan. Pendidikan formal, penyuluhan, dan informasi media massa adalah beberapa cara untuk mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan. Pengetahuan tentang ASI eksklusif akan meningkatkan kesadaran dan mempengaruhi sikap terhadap pemberian makanan prelakteal. Pengetahuan ini juga membantu dalam bersikap dan bertindak. Kriteria mayor yang dapat ditemukan berupa data subjektif seperti responden menanyakan masalah yang dihadapi yaitu mengenai ASI Eksklusif (Lestari, 2023).



Penelitian lain yang dilakukan oleh Ibrahim & Rahayu (2021) yang berjudul “Analisis faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif” dari hasil analisis hubungan pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas suli dengan menggunakan uji Chi- Square, di dapatkan nilai $p=0,001$ pada taraf kepercayaan 98,5%, artinya $p \text{ value} < 0,05$. Dari nilai tersebut maka H_0 diterima, artinya terdapat hubungan bermakna antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas suli. Selain dilihat dari tingkat pendidikan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas suli dengan menggunakan uji Chi-Square, di dapatkan nilai $p=0,00$ pada taraf kepercayaan 98%, artinya $p \text{ value} < 0,05$.

Menurut pendapat penulis, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan pada (Ny.I dan Ny.N) mengenai ASI Eksklusif yang dijabarkan dalam teori Daulay (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuannya adalah umur yaitu individu yang terhitung mulai saat ia dilahirkan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Didapatkan pada kedua responden berusia 28 tahun (Ny.I) dan 22 tahun (Ny.N), dimana hal tersebut termasuk kedalam usia belum matang terutama pada Ny.N yang masih berusia 22 tahun. Selain itu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Pendidikan, tingkat pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya berbagai hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Didapatkan pendidikan terakhir pada kedua responden (Ny.I dan Ny.N) yaitu SMA, dimana SMA merupakan tingkat pendidikan yang masuk dalam kategori menengah karena semakin tinggi pendidikan, semakin mudah dalam menerima informasi.



Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan mengenai ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 2 responden menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan mengenai ASI Eksklusif pada Responden 1 (Ny.I) mampu menjawab 18 dari 20 soal dengan benar yang telah diberikan penulis (90%) dengan kategori pengetahuan baik, sedangkan Responden 2 (Ny.N) mampu menjawab 17 dari 20 soal dengan benar (85%) dengan kategori baik. Hasil Implementasi Pendidikan Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif yang dilakukan oleh penulis adanya peningkatan pengetahuan antara Responden 1 (Ny.I) dan Responden 2 (Ny.N) setelah dilakukannya Pendidikan Kesehatan Pemberian ASI Eksklusif Kepada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Barokah Medika.

Pengetahuan merupakan tindakan seseorang yang dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan kognitif mereka. Pengetahuan yang didasari dengan pemahaman yang akan menumbuhkan perilaku yang didasari dengan pemahaman yang tepat akan menumbuhkan perilaku baru yang diharapkan, terutama kemandirian pemberian ASI Eksklusif (Yunitasari dkk, 2020). Untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi sampai usia enam bulan, ibu harus memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif. Dengan demikian, ibu harus tahu bagaimana memberikan ASI secara eksklusif sehingga mereka dapat berperilaku dengan baik berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki (Prihatini, Achyar & Kusuma, 2023).

Menurut pendapat penulis, adapun proses penyerapan ilmu pengetahuan yang telah dijabarkan dalam teori Putri, Satria, & Asniar, (2022) yaitu awareness (kesadaran) adalah keadaan dimana seseorang sadar bahwa ada suatu pesan yang disampaikan. Kedua responden



saat diberikan pendidikan kesehatan mengenai ASI Eksklusif tampak mendengarkan dan memperhatikan saat kegiatan berlangsung, Interest (merasa tertarik) kedua responden sangat tertarik dengan kegiatan pendidikan kesehatan tersebut Ny.I dan Ny.N menanyakan mengenai ASI Eksklusif, selain itu ada trial (mencoba) pada kedua responden dapat menjelaskan mengenai ASI Eksklusif yang sudah disampaikan sebelumnya oleh penulis, dan adaption (adaptasi) Setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai ASI Eksklusif oleh penulis, kedua responden menunjukkan sikap yang positif dan dapat meningkatkan kesadaran pada kedua responden mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif (Yunitasari, Pringgayuda & Agustanti, 2021).

KESIMPULAN

1. Subjek 1 (Ny.I) menunjukkan bahwa pengetahuan (Ny.I) sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan mengenai ASI Eksklusif mampu menjawab 11 dari 20 soal jawaban yang benar yang tertera pada kuesioner (55%) hal tersebut termasuk dengan kategori tingkat pengetahuan kurang, saat sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan mengenai ASI Eksklusif (Ny.I) mampu menjawab 18 dari 20 soal dengan benar yang telah diberikan penulis (90%) dengan kategori pengetahuan baik.
2. Subjek 2 (Ny.N) menunjukkan bahwa pengetahuan (Ny.N) sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan mengenai ASI Eksklusif mampu menjawab 10 dari 20 soal dengan jawaban yang benar yang tertera pada kuesioner (50%) dengan kategori tingkat pengetahuan kurang, saat sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan mengenai ASI Eksklusif (Ny.N) mampu menjawab 17 dari 20 soal dengan benar (85%) dengan kategori baik.



REFERENSI

- Alfiyani, R., Fitri, N. L., & Sari, S. A. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Eksklusif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(3), 456-465.
- Daulay, R. Z. (2022). Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Di Desa Panarian Kecamatan Barumun Selatan Tahun 2021.
- Dinkes Provinsi Lampung. 2022. Profil Kesehatan Lampung Tahun 2022. Bandar Lampung: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Dyna, F., Putri, V. D., & Mulfia, R. S. (2021). Pengaruh Edukasi Breasfeeding Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Edurance Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance>.
- Fatimah, S. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)*, 14(02), 216-263.
- Ibrahim, F., & Rahayu, B. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 18-24.
- Kemenkes RI. 2022. Perubahan Fisik dan Psikis Pada Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2023. Profil Kesehatan 2023. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kimati, R., Maramis, F. R., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Berusia 6 Bulan Sampai 24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(5).
- Lestari, D. N. (2023). LITERATURE REVIEW: Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Usia, Pendidikan Dan Status Pekerjaan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1262-1270.
- Prihatini, F. J., Achyar, K., & Kusuma, I. R. (2023). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 184-191.



- Putri, A. R. S., & Wulandhari, Y. (2023). Breast Care Pada Ibu Hamil Di Desa Pasir Kemilu Tahun 2022. *VALUES: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 1-5.
- Putri, R. A., Satria, B., & Asniar, A. (2022). Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Pengetahuan Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(3).
- Sabrina, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 201-207.
- Yunitasari, E., Pringgayuda, F., & Agustanti, D. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Pekon Tegalsari Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung. *Journal of Current Health Sciences*, 1(1), 1-6.
- Yunitasari, E. V. A., Kusuma, A., Maesaroh, S., Boa, G. F., & Sari, D. N. A. (2020). The Correlation Between the Use of Hormonal Contraception to the Accomplishment of Exclusive Breastfeeding. *International Journal of Pharmaceutical Research* (09752366), 12(4).